

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN PENGUATAN TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP MATERI BUKU BESAR DI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN**

Oleh:

Eriman Laoli

**NPM: 14100049/Program Studi Pendidikan Akuntansi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to know whether there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' accounting achievement on the topic ledger at the twelfth grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Angkola Selatan. The research was conducted by using experimental method (one group pretest post test design) with 36 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of teacher's skill to give reinforcement was 3.63 (very good category) and (b) the average of students' accounting achievement on the topic ledger before using teacher's skill to give reinforcement was 67.36 (enough category) and after using teacher's skill to give reinforcement was 85.83 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.005$). It means, there is a significant influence of teacher's skill to give reinforcement on students' accounting achievement on the topic ledger at the twelfth grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Keywords: teacher's skill to give reinforcement, ledger

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya manusia dalam suatu Negara. Semakin bagus kualitas pendidikan dalam suatu negara akan semakin besar kesempatan bagi Negara tersebut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena peningkatan kualitas pendidikan merupakan sebuah proses dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perlu diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu prasyarat dan termasuk salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu

manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guru sebagai pelaksana dan pengelola pendidikan diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses pembelajaran. Seorang guru juga harus mampu mendorong perkembangan siswa terhadap materi pelajaran ekonomi dalam rangka menumbuhkan nalar, cara berfikir logis, sistematis dan kreatif serta inovatif. Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya kemampuan siswa menerima pelajaran yang membuat penguasaan konsep siswa menjadi rendah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan bapak Armansyah Harahap, S.Pd adapun hasil penguasaan konsep yang diperoleh siswa materi buku besar di SMA Negeri 1 Angkola

Selatan rendah seperti yang terlihat pada daftar ulangan nilai harian siswa pada mata pelajaran ekonomi materi buku besar masih banyak siswa yang berada pada kategori tidak tuntas dengan nilai rata-rata 70 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ideal adalah 78 yang berada pada kategori tuntas.

Penyebab kurangnya penguasaan konsep materi tersebut, antara lain: perbedaan tingkat berfikir siswa, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi yang menurut mereka banyak hitungan, motivasi siswa rendah, kemampuan intelegensi siswa yang lemah, kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan belajar yang kurang kondusif, perhatian keluarga yang kurang, kurangnya keterampilan guru dalam proses pembelajaran sehingga sering kita lihat siswa ribut ketika guru menjelaskan, tertidur dibangkunya sendiri, bahkan siswa sering melakukan pekerjaan yang lain seperti mencoret-coret bukunya atau menggambar-gambar.

Berbagai faktor juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran, yaitu siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kebanyakan siswa belum sadar atas pentingnya belajar itu sendiri. Kemudian minat belajar siswa yang rendah dan kurangnya rasa keingintahuan siswa untuk mencari atau belajar sendiri. Selain itu, kemampuan intelegensi siswa yang lemah yang masih membutuhkan fasilitator guru dalam proses pembelajaran. Faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa, misalnya kurangnya sarana dan prasarana yang mempengaruhi proses pembelajaran, lingkungan belajar yang kurang kondusif. Kemudian perhatian keluarga yang kurang dengan materi pelajaran, terutama pada materi buku besar, dimana siswa merasa materi tersebut terlalu rumit.

Untuk mengatasi masalah-masalah diatas perlu dilakukan perbaikan oleh guru untuk menggunakan strategi belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, seperti memotivasi siswa untuk belajar dan bagaimana keterampilan guru yang tepat untuk menuntaskan materi buku besar. Sebab dengan menggunakan keterampilan yang tepat dapat mempengaruhi penguasaan konsep siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Jadi selain

upaya yang dilakukan, salah satu solusi alternatif yaitu dengan penggunaan keterampilan guru yang sesuai. Melihat betapa pentingnya peranan guru meningkatkan mutu pendidikan, dengan penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan. Karena keterampilan guru memberikan penguatan merupakan keterampilan yang dibuat oleh guru untuk mempengaruhi pola berpikir siswa atau pola interaksi siswa yang sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari terutama pada materi buku besar.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Penguasaan Konsep Materi Buku Besar Di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”.

1. Hakekat Penguasaan Konsep Materi Buku Besar

Belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Seorang siswa harus mempunyai minat untuk salah satu hal agar siswa tersebut belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009:9) belajar merupakan kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Belajar juga merupakan situasi serangkaian kegiatan yang terencana atau terprogram melalui proses aktif seperti berfikir, mengingat dan lain-lain untuk memperoleh hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam belajar itu yang disebut hasil belajar.

Salah satu materi pada mata pelajaran ekonomi yang ada dalam silabus dan di pelajari di kelas XII IPS SMA Negeri

Angkora Selatan adalah materi buku besar. Menurut Soemarso (2008:72) bahwa “buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”. Pendapat lain dari Hasanuh (2011:57) bahwa “buku besar (*ledger*) adalah kumpulan dari berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan kode tertentu”.

Buku besar adalah kumpulan dari berbagai perkiraan atau rekening-rekening yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan tersendiri. Jadi, buku besar adalah kumpulan dari berbagai perkiraan atau rekening-rekening yang saling berhubungan dan merupakan kesatuan tersendiri. Adapun indikatornya terdiri dari: a) Mendeskripsikan aturan debit dan kredit, b) Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar, c) Mendeskripsikan konsep pemindahbukuan buku besar.

a) Mendeskripsikan aturan Debit dan Kredit

Menurut Soemarso (2008:74), aturan debit kredit dapat dianalisis sebagai berikut :

Jenis Perkiraan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Normal
Aktiva	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Modal	Kredit	Debet	Kredit
Prive	Debet	Kredit	Debet
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Biaya	Debet	Kredit	Debet

(Soemarso 2008:74)

Aturan pendebitan dan pengkreditan menurut Sadeli (2006:39), yaitu sebagai berikut :

DEBIT	KREDIT
1. Menambahkan perkiraan harta	1. Mengurangi perkiraan harta
2. Mengurangi perkiraan hutang	2. Menambah perkiraan hutang
3. Mengurangi perkiraan modal	3. Menambah perkiraan modal

(Sadeli 2006:39)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harta bertambah di debit, sedangkan hutang bertambah di kredit dan modal bertambah di kredit.

b) Mendeskripsikan bentuk-bentuk buku besar

Buku besar adalah kumpulan perkiraan yang digunakan dalam suatu perusahaan. Perkiraan-perkiraan tersebut dapat diberi nomor untuk memungkinkan pembuatan indeks dan juga digunakan sebagai referensi. Menurut Soemarso (2008:68) bahwa” bentuk perkiraan dalam buku besar terdiri dari tiga bagian yaitu bentuk perkiraan T (*T account*), bentuk perkiraan dua kolom (*two column account*), dan bentuk perkiraan empat kolom (*four column account*)”. Sriwati (2012:242) bahwa” bentuk akun pada buku besar terdiri dari beberapa macam yaitu T, bentuk dua kolom, bentuk tiga kolom, bentuk empat kolom”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk perkiraan dalam buku besar terdiri dari tiga bagian yaitu bentuk perkiraan T (*T account*), bentuk perkiraan dua kolom (*two column account*), dan bentuk perkiraan empat kolom (*four column account*).

c) Mendeskripsikan konsep pemindahbukuan buku besar

Setelah bukti transaksi dicatat dalam jurnal dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah pemindahbukuan data yang terdapat dalam jurnal kedalam akun-akun yang bersangkutan di buku besar. Tahap ini disebut pemindahbukuan (*posting*) ke buku besar. Menurut Mulyadi (2008:141) “bahwa *posting* adalah proses sortasi dan pemindahan data ke dalam rekening buku besar”. Selanjutnya menurut Yadiati dan wahyudi (2010:73) bahwa “Penggolongan kedalam masing-masing perkiraan dari transaksi yang telah direkan dalam jurnal disebut dengan pemindahbukuan (*posting*).

Dikutip dari beberapa kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat hasil belajar ekonomi pada materi persamaan akuntansi adalah kecakapan atau kemampuan siswa memahami konsep, fakta, prinsip dan prosedur persamaan dasar akuntansi sehingga tergambar kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik siswa tentang mengerjakan materi persamaan akuntansi.

2. Hakekat Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan

Pentingnya penguasaan keterampilan memberikan penguatan bagi guru adalah dengan penguasaan tersebut memungkinkan

guru dapat meningkatkan efektivitas penggunaan waktu dan pemberian motivasi, mengestimasi tingkat pemahaman peserta didik, membantu peserta didik dalam memperluas cakrawala pengetahuannya. Menurut Sabri (2010: 82) menyatakan bahwa “keterampilan guru memberikan penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (feed back) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi”. Sedangkan menurut Sa’ud (2010:65) menyatakan bahwa keterampilan guru memberikan penguatan adalah keterampilan atas respon terhadap tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan keterampilan guru memberikan penguatan adalah keterampilan seorang guru untuk memberikan respon atas perbuatan atau tingkah laku siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Menurut Lufri, dkk (2007:84) menyatakan bahwa, “keterampilan memberikan penguatan terdiri atas beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai oleh guru agar dapat memberikan penguatan secara tepat. Komponen-komponen tersebut meliputi : a) pemberian penguatan verbal, b) pemberian penguatan gestural, c) pemberian penguatan kegiatan, d) pemberian penguatan mendekati. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan satu persatu

a) Memberikan penguatan verbal

Penguatan verbal adalah penguatan yang diberikan dengan menggunakan kata-kata. Pujian dan dorongan yang diucapkan oleh guru untuk respon atau perilaku anak didik. Menurut Sabri (2010:83) “Penguatan verbal biasanya diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan dan sebagainya, misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu”. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Sa’ud (2010:65)” Penguatan verbal biasanya diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan

sebagainya. Misalnya: “pintar sekali”, “bagus”, “betul”, “seratus buat Nani”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan penguatan verbal adalah penguatan yang diberikan oleh guru kepada anak didik atas respon, tingkah laku atau perbuatan anak didik, yaitu dengan memberikan pujian, penghargaan, persetujuan serta dorongan.

b) Memberikan penguatan gestural

Pemberian penguatan gestural sangat erat sekali dengan pemberian penguatan verbal. Ucapan atau komentar yang diberikan guru terhadap respon, perilaku, pikiran anak didik dapat dilakukan dengan mimik dan gerakan badan sebagaimana menurut Menurut Sabri (2010:83) “pemberian penguatan gestural, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyum, kerut kening, acung jempol, wajah mendung, wajah cerah, sorot mata yang sejuk, bersahabat atau tajam memandang.

Selanjutnya menurut Lufri, dkk (2007:85) ”Pemberian penguatan gestural sangat erat sekali dengan pemberian penguatan verbal. Ucapan atau komentar yang diberikan guru terhadap respon, perilaku, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, memberi salam, anggukan atau gelengan kepala, dan sebagainya. Semua gerakan tubuh merupakan pemberian penguatan gestural.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa penguatan gestural adalah semua gerakan tubuh atau mimik yang diberikan oleh guru terhadap respon dan ucapan atau komentar.

c) Pemberian penguatan kegiatan

Pemberian penguatan kegiatan banyak terjadi bila guru menggunakan suatu kegiatan atau tugas, sehingga siswa dapat memilihnya atau menikmatinya sebagai suatu hadiah atas suatu pekerjaan atau penampilan sebelumnya. Sebagaimana Menurut Sabri (2010:83) “Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan : guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas yang disenangi oleh siswa”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sa’ud (2010:86) “Penguatan kegiatan adalah pemberian kegiatan-kegiatan yang disenangi oleh siswa, misalnya apabila siswa dapat menyelesaikan pekerjaan, dengan baik, maka dia dapat diminta untuk dapat membantu teman lainnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa penguatan kegiatan adalah pemberian kegiatan yang lebih oleh guru kepada siswa sebagai suatu hadiah atau penghargaan atas terselesaikannya suatu pekerjaan siswa tersebut.

d) Pemberian penguatan mendekati

Perhatian guru kepada siswa, menunjukkan bahwa guru tertarik, secara fisik guru mendekati siswa, dapat dikatakan sebagai pemberian penguatan mendekati. Menurut Sabri (2010:83) “penguatan mendekati adalah guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa. Misalnya guru berdiri di samping siswa, berjalan menuju siswa, duduk dekat siswa, atau berjalan di sisi siswa”. Menurut Lufri, dkk (2007:85)” penguatan mendekati adalah perhatian guru kepada anak didik, menunjukkan bahwa guru tertarik atau menyenangkan, secara fisik guru mendekati anak didik, misalnya guru berdiri disamping anak didik, duduk dekat anak didik sambil memberi penguatan verbal”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penguatan mendekati adalah pemberian penguatan kepada siswa oleh guru dengan cara mendekati siswa, memperhatikan siswa secara fisik, serta melakukan sikap yang menunjukkan bahwa guru menyenangkan sikap siswa dan pekerjaan siswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Angkola Selatan yang beralamat di Simarpinggan, Kelurahan Napa, Kec. Angkola Selatan, Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera Utara. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti memerlukan waktu kurang lebih selama tiga bulan, yakni mulai bulan Juli sampai September 2018. Populasi diperlukan dalam sebuah kegiatan penelitian dalam keseluruhan objek yang akan dijadikan sebagai objek peneliti. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan dijadikan objek penelitian.

Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan dengan jumlah siswa

sebanyak 36 orang yang terdiri dari satu kelas. Dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan (Variabel X) dan tes untuk penguasaan konsep materi buku besar (Variabel Y). Menurut Fathoni (2006:104) bahwa, “Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Menurut Arikunto (2013:266) bahwa, “Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menggambarkan tentang kedua variabel yaitu penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan (Variabel X) terhadap penguasaan konsep materi buku besar (Variabel Y) yang meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dimaksud, seperti dikutip Arikunto (2013:124) adalah dengan menggunakan model *Pre-test and Post-test Group Design*, yaitu dengan mencari rata-rata nilai tes awal (O_1) mencari rata-rata nilai tes akhir (O_2). Selanjutnya akan digunakan alat bantu SPSS V.16 (*Statistical Products and Solution Services*) untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Deskripsi Data Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Di Kelas Xii IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Hasil analisis data yang berdasarkan 4 indikator tentang keterampilan guru memberikan penguatan yang diperoleh peneliti nilai rata-rata 3,63 (lampiran 5) masuk kategori “Sangat Baik” artinya peneliti sudah menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan.

Dari tabel di atas, indikator memberikan penguatan verbal memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,70 masuk kategori “Sangat Baik”. Indikator memberikan penguatan gestural, Indikator memberikan penguatan kegiatan, dan indikator memberikan penguatan mendekati memperoleh nilai rata-rata 3,60 masuk pada kategori “Sangat Baik”.

2. Deskripsi Data Penguasaan Konsep Materi Buku Besar Sebelum Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan tentang penguasaan konsep materi buku besar sebelum menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan diperoleh nilai rata-rata 67,63.

Berdasarkan analisis data tersebut, diperoleh nilai rata-rata 67,63 dengan jumlah responden 36 orang. Apabila dikondisikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan pada BAB III maka posisi keberadaan keterampilan guru memberikan penguatan dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan masuk pada kategori “Cukup”. Artinya siswa kurang menguasai materi buku besar sehingga perlu ditingkatkan menjadi kategori baik.

3. Deskripsi Data Penguasaan Konsep Materi Buku Besar Sesudah Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan tentang penguasaan konsep materi buku besar sesudah menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan di

kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan diperoleh nilai rata-rata 85,83. Adapun mean, median dan modus penguasaan konsep materi buku besar sesudah menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3

Perhitungan Mean, Median dan Modus Penguasaan Konsep Materi Buku Besar Sesudah Menggunakan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Statistics

Posttest

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		85,83
Median		85,00
Mode		85
Minimum		75
Maximum		95
Sum		3090

Sumber: Olahan Data SPSS V.16

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean yang dicapai oleh siswa pada *posttest* yang dilakukan adalah sebesar 85,83 dengan kategori sangat baik. Adapun nilai tengah atau median yang diperoleh sebesar 85,00 dan modus yang dicapai siswa pada *posttest* adalah 85. Jika di konsultasikan dengan kriteria penilaian terdapat pada BAB III maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Sangat Baik” artinya siswa menguasai materi buku besar dengan sangat baik.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Normalitas

2. Uji t-Test

Berdasarkan hasil *output* SPSS V.16 tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji untuk nilai t_{hitung} sebesar $17,273 > t_{tabel}$ sebesar 1,68. Kemudian nilai signifikan yang di dapat adalah Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ (α). Berdasarkan hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru memberikan penguatan terhadap penguasaan konsep materi buku besar

dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola selatan. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 3,63 yang berada pada kategori “Sangat Baik” artinya keterampilan guru memberikan penguatan sudah baik. Keterampilan guru memberikan penguatan ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan respon positif atas suatu kegiatan atau perbuatan siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat J.j. Hasibuan (2005) menyatakan bahwa, “Keterampilan guru memberikan Penguatan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan siswa, yaitu mendorong seseorang memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatannya atau hasil belajarnya”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Karmila (2017), dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Siswa kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum.

2. Deskripsi Data Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan

Setelah melakukan penelitian diperoleh nilai rata-rata 67,63 berada pada kategori “Cukup”. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Soemarso (2008:72) bahwa “buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri”. Sementara penguasaan konsep sesudah diberikan perlakuan penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan di kelas XII IPS SMA

Negeri 1 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata 85,83 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Sondamaida (2015) dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Buku Besar di Kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan”. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang ditegakan, pada tarafsignifikan 5% dan $dk = n - 2 = 57 - 2 = 55$, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $2,87 > 1,67$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan akun terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok buku besar di kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan”.

3. Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Penguasaan Konsep Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh data dengan melakukan pengolahan data melalui SPSS V.16 Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai t_{hitung} sebesar $17,273 > t_{tabel}$ sebesar 1,68. kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Penguasaan Konsep Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan”. Artinya hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukardi (2013:41) bahwa, “Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri, karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan”.

Hasil tersebut sejalan dengan kajian penelitian relevan yang dilakukan oleh Karmila (2017), dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan

Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Siswa kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan".). Berdasarkan kedua analisis variabel diperoleh nilai rata-rata keterampilan guru memberikan penguatan 2,90 termasuk kategori "Baik", kemudian nilai rata-rata laporan laba rugi 74,03 kategori "Baik". Selanjutnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai t_{hitung} 2,50 sedangkan t_{tabel} 1,69, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,50 > 1,69$. Maka hipotesis yang diajukan diterima atau disetujui. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru memberikan penguatan terhadap hasil belajar akuntansi materi Jurnal Umum Siswa kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pendeskripsian data yang telah dipaparkan sebelumnya serta pengkonsultasian data dalam bentuk angka maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Penguasaan Konsep Materi Buku Besar di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan".

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keterampilan guru memberikan penguatan terhadap penguasaan konsep materi buku besar dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan" dan diperoleh skor rata-rata 3,63 yang berada pada kategori "Sangat Baik".
2. Gambaran penguasaan konsep materi buku besar sebelum penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata 67,63 berada pada kategori "Cukup". Penguasaan konsep sesudah perlakuan penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, diperoleh nilai rata-rata 85,83 berada pada kategori "Sangat Baik".

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui olahan data SPSS V.16 nilai t_{hitung} sebesar $17,273 > t_{tabel}$ sebesar 1,68. Kemudian nilai signifikan yang didapat sebesar 0.000 maka diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 artinya "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penggunaan Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Penguasaan Konsep Materi Buku Besar di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

E. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan keterampilan guru memberikan penguatan terhadap penguasaan konsep materi buku besar dikelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, dianggap mampu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar terutama pada pelaksanaan pemberian penguatan dan memberikan respon positif serta dorongan. Hal tersebut membuat siswa merasa bahwa apa yang telah dikerjakan dihargai dan. Penguasaan konsep materi buku besar di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan, setelah menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan. Hasil yang diketahui (H_a) yang diterima kebenarannya dimana, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan penguasaan konsep siswa. Berdasarkan hal tersebut penulis menawarkan kepada guru, jika ingin meningkatkan penguasaan konsep siswa terutama mata pelajaran ekonomi materi buku besar agar memberikan penguatan dengan menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan dalam proses pembelajarannya. Karena keterampilan ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga berdampak baik terhadap penguasaan konsep siswa.

F. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas maka adapun yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa diharapkan dapat termotivasi dalam meningkatkan kemampuan belajar melalui keterampilan guru memberikan penguatan.
- b. Bagi guru yang mengajar bidang studi ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menggunakan keterampilan guru memberikan penguatan sebagai bahan pembelajaran, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar ekonomi.
- c. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan pengelolaan SMA Negeri 1 Angkola Selatan dalam rangka pencapaian dan pelaksanaan visi misi sekolah.
- d. Bagi peneliti bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan materi Ekonomi.
- e. Kepada rekan-rekan penulis lain, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian semakin baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathoni, Abdurahmad. 2006 *Metodologi Penelitian dan Teknik Penguasaan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasanuh, Nunu. 2015. *Akuntansi Dasar. Teori dan Praktek*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Hasibuan, J.J. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Karmila. 2017. “*Pengaruh Keterampilan Guru Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Umum Siswa kelas X SMK Negeri 4 Padangsidempuan*”. Padangsidempuan : STKIP.
- Lufri, Sudirman dan Yunus, Yuslidar. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadeli, Lili M. 2006. *Dasar dasar Akuntansi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Mikro Teaching*. Ciputat : Mikro Teaching.
- Sa’ud, Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Alfabeta.
- Soemarso,S.R. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sondamaida. 2015. “*Pengaruh Penguasaan Akun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Buku Besar di Kelas X SMK Negeri 1 Padangsidempuan*”. Padangsidempuan : STKIP
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yadiati, Winwin dan Wahyudi, Ilham 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana Media Group